

ABSTRAK

Zian Salsabila Qurrotu'ain. Ilmu Komunikasi. Resistensi Tokoh Utama Dalam Serial Netflix Gadis Kretek (Analisis Semiotika Roland Barthes). Dibimbing oleh Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap resistensi yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam serial Netflix "Gadis Kretek" melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Serial ini dipilih karena menghadirkan narasi yang kompleks mengenai kehidupan seorang gadis muda di tengah perubahan sosial dan budaya di Indonesia pada era 1980-an. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan semiotika Roland Barthes, yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis tanda-tanda serta makna-makna yang terkandung dalam narasi visual dan verbal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam serial ini yaitu Jeng Yah, menunjukkan berbagai bentuk resistensi terhadap norma-norma sosial dan budaya yang ada di sekitarnya. Resistensi ini tercermin melalui sikap, perilaku, dan tindakan tokoh utama dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Analisis semiotika Roland Barthes membantu dalam memahami bagaimana tanda-tanda dalam serial ini merepresentasikan resistensi tokoh utama terhadap berbagai tekanan dan ekspektasi yang dialaminya.

Temuan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika kehidupan sosial dan budaya di Indonesia pada masa lampau. Implikasi penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori semiotika.

Kata kunci: Resistensi, Tokoh utama, Gadis Kretek, Serial Netflix, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

Zian Salsabila Qurrotu'ain. *Communication Science Program. Resistance of Main Character in Netflix Series "Gadis Kretek" (Semiotic Analysis of Roland Barthes).*

Guided by Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

This research aims to uncover the resistance shown by the main character in the Netflix series "Gadis Kretek" through the semiotic approach of Roland Barthes. This series was chosen because it presents a complex narrative about the life of a young girl amidst social and cultural changes in Indonesia in the 1980s. The method of analysis used is the semiotic approach of Roland Barthes, which allows researchers to identify and analyze the signs and meanings contained in visual and verbal narratives.

The results of this research that the main character in this series, Jeng Yah, demonstrates various forms of resistance against the social and cultural norms around her. This resistance is reflected through the attitudes, behaviors, and actions of the main character in her daily life. Roland Barthes' semiotic analysis helps understand how the signs in this series represent the main character's resistance to various pressures and expectations she faces.

The findings of this research provide a deeper understanding of the dynamics of social and cultural life in Indonesia in the past, as well as its relevance to the present context. The implications of this research can also contribute to the development of semiotic theory and understanding of character representation in visual media, particularly in the context of Indonesian culture.

Keywords: Resistance, Tokoh utama, Gadis kretek, Netflix series, Roland Barthes Semiotics.